

**NILAI-NILAI AKHLAQ SABAR DALAM FILM “KIAMAT
SUDAH DEKAT”**

(Analisi Semiotik Roland Barthes)

**MORAL VALUES "SABAR" IN THE "KIAMAT SUDAH DEKAT"
FILM**

(Roland Barthes Semiotic Analysis)

**Muhammad Fikra
(20150710032)**

Dosen Pembimbing Skripsi : Imam Suprabowo, M.Pd.I

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl.Lingkar
Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55184*

E-mail: mfikra54@gmail.com

ABSTRAK

Akhlaq merupakan perilaku yang melekat pada diri manusia. Salah satu bentuknya adalah sabar. Sabar merupakan akhlaq yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan. Akhlaq sabar dapat berupa seperti sabar dalam menahan cobaan hidup, menahan keinginan dari hawa nafsu, taat kepada Allah, sabar dalam pergaulan dan sabar dalam berdakwah. Akhlaq sabar banyak digambarkan dalam film yang bergenre religi, salah satunya adalah film “Kiamat Sudah Dekat” arahan sutradara Deddy Mizwar. Film ini pertama kali dirilis pada tahun 2003. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang nilai-nilai akhlaq sabar yang terkandung pada film “Kiamat Sudah Dekat”. Pada film tersebut, penggambaran nilai-nilai akhlaq sabar digambarkan dengan beberapa adegan yang ada pada *scene* film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis semiotik Roland Barthes, dengan mengamati potongan *scene* yang ada pada film. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat potongan-potongan *scene* yang menggambarkan akhlaq sabar dalam menahan cobaan hidup, menahan hawa nafsu, menaati Allah, berdakwah dan sabar dalam pergaulan.

Kata Kunci: Semiotik, Nilai-Nilai, Akhlaq Sabar, Film

ABSTRACT

Akhlaq (moral) is a behavior inherent in human beings. One of them is "sabar" (patient). Patience is the morality needed in life. Patient morality can manifest in enduring the trials of life, withholding the desires of lust, obedience to God, patience in association and patience in preaching. Akhlaq "sabar" depicted in many films with the religious genres, one of them was "Kiamat Sudah Dekat" directed by Deddy Mizwar. This film was first released in 2003. Therefore, this study aims to describe and explain the patient moral values contained in the film "Kiamat Sudah Dekat". In the film, the portrayal of patience's values is depicted in several scenes. This study uses a qualitative method. Data collection techniques used were observation and documentation. Analysis of the data used is the semiotic analysis of Roland Barthes, by observing pieces of the scene in the film. The results found that there are scenes depicting the character of patience in enduring life's trials, enduring lust, obeying God, preaching and being patient in relationships.

Keywords: *Semiotics, Values, Patient, Film*

PENDAHULUAN

Akhlaq dalam ajaran Islam, menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Di dalam alqur'an ditemui lebih kurang 1500 ayat yang berbicara tentang akhlaq dua setengah kali lebih banyak dari pada ayat-ayat tentang hukum baik yang teoritis maupun yang praktis. Belum hadis-hadis nabi, baik perkataan maupun perbuatan, yang memberikan pedoman akhlaq yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan.¹

Nilai Akhlak adalah nilai hal-hal penting yang menjadi pedoman hidup manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan sesama makhluk Tuhan yang memuat baik buruk, pantas dan tidak pantas yang berasal dari kelompok masyarakat tertentu.²

Media komunikasi dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu media umum dan media khusus. Media umum adalah media yang digunakan untuk komunikasi massa, disebut demikian karena sifatnya yang massal, misalnya pers, radio, film dan televisi sebagai media penyampai pesan yang ditujukan kepada khalayak sebagai pengguna media tersebut.³

¹ Yunahar, *Kuliah akhlaq*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014)

² Basirudin, skripsi : "Nilai-nilai moral dalam film serial kartun upin dan ipin", (Purwokerto : stain purwokerto, 2010)

³ Desti dan Kunci , "Dampak tayangan film di televisi terhadap perilaku anak" . *Jurnal Komunikologi*, vol. 2 no.1 tahun2005

Film biasa dipakai untuk merekam suatu keadaan atau mengemukakan sesuatu. Film dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum, yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan atau kenyataan. Karena keunikan dimensinya, film telah diterima sebagai salah satu media audio visual yang paling populer dan digemari. Selain itu film juga dianggap sebagai media yang paling efektif.⁴

Adapun alasan memilih judul ini karena ketika kalender Masehi memasuki era di awal 2000-an, atau juga dikenal dengan istilah *milenial*, seakan-akan manusia menganggap teknologi menjadi Tuhan ke 2, padahal sebelum itu sudah ada kitab suci yang menuntun manusia untuk tetap taat kepada Tuhan. Oleh karena itu film ini bisa dijadikan sebagai salah satu media untuk berdakwah yang bisa direlevansikan pada saat ini, sehingga dalam berdakwah akan menjadi lebih kreatif dan menarik minat banyak orang untuk datang (menonton). Selain itu juga film “Kiamat Sudah Dekat” dalam penayangannya mendapatkan penghargaan khusus dari presiden Republik Indonesia kala itu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis Roland Barthes. Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema peneliti ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.

Adapun langkah-langkah di sini peneliti sesuai dengan judul penelitian menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode deskriptif yang disertai dengan kegiatan analisis, dengan cara observasi, dokumentasi, dan analisis data. Dimana data diperoleh dengan menonton film “ kiamat sudah dekat”. disampaikan kepada masyarakat pembaca agar dapat menghayati dan menghargai karya film dan memahami sistem semiotik yang terdapat karya film tersebut.

Setelah itu untuk memberikan pemahaman terhadap konsep yang didefinisikan dan agar tidak terjadi ketumpang tindihan pemahaman, maka adanya

⁴ Chabib dan Wahyu . “Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation dengan Pemanfaatan Graphic”. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, vol.1, no.1, tahun 2013 hal. 387-398

batasan definisi di judul Analisis Nilai – nilai akhlaq sabar dalam film “ kiamat sudah dekat” (Analisis Semiotik Roland Barthes). Adapun batasan definisi dalam penelitian ini meliputi empat konsep yang di operasionalkan yaitu nilai- nilai, akhlaq sabar, film, dan analisis semiotik.

Untuk menganalisa nilai akhlaq sabar yang terkandung, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis pakai, diantaranya adalah Observasi, Dokumentasi, Analisis Data.

Observasi, Observasi pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Ini dilakukan dengan cara mengamati dan menonton secara berulang-ulang dari awal sampai akhir untuk memperoleh makna keseluruhan, dan mencatat kalimat-kalimat atau bagian-bagian yang termasuk ke dalam nilai akhlaq sabar.

Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai atau hubungannya dengan film ini, yang kemudian dijadikan sebagai bahan argumentasi.

Analisis Data, Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang “nilai akhlaq sabar” dalam film kiamat sudah dekat. Peneliti melakukan observasi pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Ini dilakukan dengan cara mengamati dan menonton secara berulang-ulang dari awal sampai akhir untuk memperoleh makna keseluruhan, dan memotong *scene*, mencatat durasi ke dalam bagian nilai akhlaq sabar.

Dalam menganalisis Semiotika Barthes menggambarkan kekuatan penggunaan semiotika untuk membongkar struktur makna yang tersembunyi dalam tontonan, pertunjukan sehari-hari, dan konsep umum.⁵

Roland Barthes membagi tingkatan pertandaan menjadi 2 bagian yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan tingkat tingkat penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna eksplisit, langsung dan pasti, contoh; foto wajah Soeharto berarti wajah Soeharto yang sesungguhnya sedangkan

⁵ Afwadzi. “Melacak Argumentasi Penggunaan Semiotika Dalam Memahami Hadis Nabi”. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol.16, no.2, tahun 2015 hal. 287-319.

Konotasi adalah hubungan petanda dan penanda yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti.⁶

Dalam semiologi, makna denotasi dan konotasi memegang peranan yang sangat penting jika dibandingkan dengan peranannya dalam ilmu *linguistic*. Makna denotasi bersifat langsung, dan dapat disebut sebagai gambaran dari suatu petanda. Dengan demikian, jika kita memperhatikan suatu objek, misalnya boneka Barbie, maknanya denotasi yang terkandung adalah” Ini boneka yang panjangnya 11 cm dan mempunyai ukuran 5 cm. boneka ini kali pertama kali dibuat tahun 1959”. Sedangkan makna konotasinya akan sedikit berbeda dan akan dihubungkan dengan kebudayaan yang tersirat di dalam pembungkusannya tentang makna yang terkandung di dalamnya. makna tersebut akan dihubungkan dengan kebudayaan Amerika, tentang gambaran yang akan dipancarkan serta akibat yang ditimbulkan, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, semua data yang tersaji diinterpretasi dan di analisa. Maka analisis data yang akan penulis pakai adalah penelitian kualitatif, mempelajari berbagai film atau literatur serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan model maupun dasar teori dan acuan yang dipakai dalam penelitian ini, terdapat beberapa hasil yang akan penulis kemukakan dalam kajian penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Penggambaran Sabar di film “ Kiamat Sudah Dekat”

Terdapat beberapa *scene* atau bagian film yang bisa menggambarkan bentuk akhlak sabar. Hal-hal seperti ini di dalam kehidupan beragama kini mulai tampak sangat jelas.

1.1.Sabar Menahan Cobaan Hidup

⁶ Patricia, F. D. “*Analisis Semiotika Komunikasi Visual Buku “Memahami Komik” Scott McCloud. Jurnal Studi Komunikasi*, vol.2, no.2 . Tahun 2018



Gambar 4.2 Fandi sedang menahan amarah ketika dilempar es krim

Tabel 4.3 Akhlaq Sabar Dalam Menahan Cobaan Hidup

Potongan	Gambar	Situasi	Penyebab	Durasi
1	4.2	Fandy mencoba sabar menahan amarah.	Karena dilempar es krim oleh seorang anak.	Menit 05.09 – 05.11
2	4.3	Fandy berusaha bersabar ketika mendapat ujian dari haji Romli.	Karena Fandy berniat untuk mempersunting Sarah.	Menit 01.33.19 – 01.33.21

Tabel 4.3.1 Penjelasan Tabel 4.3

Denotasi	Konotasi
Gambar 4.2 bermakna secara denotasi ialah: gambar Fandy Seorang tokoh laki-laki yang	Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan dia hanya sekilas menatap ke arah

sedang memandang ke sebuah arah dengan tatapan penuh amarah.	tersebut, walaupun dalam keadaan tertimpa sebuah permasalahan dan dia mencoba sabar dalam menghadapi permasalahan tersebut.
Gambar 4.3 bermakna secara denotasi ialah: gambar Fandy pemeran dalam film “Kiamat Sudah Dekat” dengan latar tengah basah dalam guyuran hujan.	Secara konotasi pada gambar 4.3 bermakna, Fandy dalam adegan Kiamat Sudah Dekat tengah bersikap untuk sabar. Cobaan hidup yang sedang diterimanya adalah mengarungi ujian yang diberikan H. Romli guna syarat mempersunting Sarah.

Adegan pada potongan gambar 4.2 di atas merupakan bentuk akhlak sabar dalam menahan cobaan hidup . Pada bagian adegan tersebut terdapat sebuah cerita yang menceritakan, ketika seorang anak kecil tengah menikmati memakan es krim miliknya, kemudian di usili oleh pembantunya sendiri, karena saking sering di usili oleh pembantunya, akhirnya anak kecil itu pun marah.

Pada adegan yang terdapat di gambar 4.3 menjelaskan skema film yang menceritakan Fandy tengah menjalani ujian dalam menempuh ilmu ikhlas, yang diterpakan oleh H. Romli sebagai syarat untuk Fandy agar bisa menikahi Sarah anaknya H. Romli. Dalam perjalanannya Fandy berusaha keras untuk pergi ke mana saja dalam mempelajari apa itu ikhlas. Dia mengumpulkan teman-temannya guna memperbanyak relasi dalam mengetahui apa itu ikhlas. Di tengah perjalanannya menempuh ilmu ikhlas, dia di tengah jalan di uji dengan kerinduannya akan Sarah, maka dari itu dia pergi ke kampus di mana Sarah kuliah hanya untuk melihat wajah Sarah. Di situ dia berusaha untuk tidak berbicara sepatah kata pun dengan Sarah, karena dia sadar bahwa dia belum menemukan apa itu ilmu Ikhlas.

1.2. Sabar Dalam Taat Kepada Allah



Gambar 4.4 Fandy Tengah Belajar Membaca Al Qur'an



Gambar 4.5 Sarah Sedang Berdo'a Memohon Pertolongan Allah



Gambar 4.6 Fandy Berdo'a kepada Allah

Tabel 4.4 Akhlaq Sabar Dalam Taat Kepada Allah

Potongan	Gambar	Situasi	Penyebab	Durasi
----------	--------	---------	----------	--------

3	4.4	Fandy sedang sabar dalam belajar membaca Al Qur'an.	Karena salah satu syarat demi menikahi Sarah adalah bisa membaca Al Qur'an	Menit 01.16.30 – 01.16.32
4	4.5	Sarah berdo'a setelah menunaikan Shalat.	Sarah berdo'a karena dia hanya ingin Fandy yang menikahnya, bukan Farid.	Menit 01.32.37 – 01.32.42
5	4.6	Fandy berdo'a kepada Allah setelah mengerjakan Shalat	Fandy sedang sabar dalam persaingan mendapatkan Sarah dan bersabar seraya meminta pertolongan kepada Allah.	Menit 01.33.02 – 01.33.05

Tabel 4.4.1 Penjelasan Tabel 4.4

Denotasi	Konotasi
Secara denotasi makna yang terdapat pada Gambar 4.4 bermakna kan Fandy tengah menghadap ke Al Qur'an yang sedang membaca Al Qur'an.	Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan dia sedang belajar membaca Al Qur'an, karena pada dasarnya dia belum fasih membaca Al Qur'an.

<p>Gambar 4.5 bermakna secara denotasi ialah: gambar Sarah pemeran dalam film “Kiamat Sudah Dekat” yang sedang duduk di atas sejadah dan berdoa’a seraya menadahkan tangan ke atas.</p>	<p>Secara konotasi pada gambar 4.5 bermakna, Sarah sedang berusaha taat dalam sabar ke pada Allah, karena dia tengah dalam proses perjodohan yang dilakukan oleh ayahnya H. Romli dengan lelaki yang bernama Farid.</p>
<p>Gambar 4.6 bermakna secara denotasi ialah Fandy sedang duduk di atas sejadah dan sedang berdo’a kepada Allah, yang mana perbuatan tersebut merupakan perbuatan ibadah dalam agama Islam.</p>	<p>Namun pada Gambar itu bermakna secara konotasi adalah Fandy sedang tengah dalam cobaan yang penuh guna mendapatkan Sarah untuk menjadi Istrinya. Ia tengah dituntut dalam 2 minggu untuk memenuhi syarat agar bisa mendapatkan Sarah. Berserah diri kepada Allah merupakan bentuk sabar dalam ketaatan.</p>

Penjelasan pada potongan adegan Gambar 4.4 adalah menjelaskan, pada saat itu Fandy tengah mendekati Sarah yang notabnya adalah anak dari H. Romli. H. Romli merupakan tokoh agama yang di pandang di kampung tersebut. Penyebab dari hal itu adalah ketika Fandy tidak sengaja mengejar seorang anak yang mengambil sepatunya, namun di perjalanan dia malah bertemu seorang gadis anak dari seorang pak haji. Di jatuh cinta dengan gadis tersebut begitu juga gadis itu, tapi dalam hal percintaan gadis itu tidak menerima dengan apa yang diistilahkan pacaran yang lagi nge-tren pada saat itu. Karena saking cintanya ia malah menemui orang tua sang gadis, orang tuanya H. Romli sedia menerima lamaran asalkan Fandy sedia kembali mempelajari atau memperdalam ilmu agama Islam. Dari mempelajari agama salah satu tuntutannya adalah bisa membaca Al Qur’an dengan benar, maka

dari itu Fandy sabar dalam belajar membaca Al Qur'an yang mana membaca Al Qur'an adalah bentuk ketaatan kepada Allah.

Gambar 4.5 menceritakan tentang keadaan di mana dalam kekhawatiran H. Romli dengan kehadiran Fandy dalam kehidupan Sarah. Karena takut dengan masa depan Sarah, H. Romli sebagai ayah berusaha mencari jodoh yang baik buat Sarah, dia menemui temannya yang mempunyai anak laki-laki yang sedang menempuh pendidikan di Kairo, Mesir. Anak itu bernama Farid. Sarah sebenarnya lebih menyukai Fandy ketimbang Farid, maka dari itu ia meminta agar berlaku adil, dengan memberikan syarat yang sama terhadap Fandy dan Farid. Tapi dalam do'anya Sarah tetap berdo'a agar yang menjadikan Fandy-lah yang akan menjadi jodohnya bukan Farid, sebab Sarah mencintai Fandy. Sarah telah bersikap Sabar dalam taat kepada Allah dalam tindakan memohon pertolongan Allah. Selain itu dia juga tidak mau membantah ayahnya karena tidak mau menyakiti perasaan ayahnya.

Cerita dari Gambar 4.6 menceritakan tentang Fandy yang tengah berjuang untuk mendapatkan Sarah agar menjadi Istrinya. Dalam perjuangannya Fandy telah melakukan apa saja syarat yang telah diberikan oleh H. Romli. Baik itu berupa Syarat bisa Shalat, Mengaji, dan menguasai ilmu Ikhlas. Setelah berusaha memenuhi segala macam syarat, akhirnya Fandy pun sadar ia ragu dengan syarat terakhir, apakah ia bisa menguasai atau tidak. Dalam keputusan yang tengah dialaminya, ia sadar bahwasanya tidak sia-sia ia mempelajari agama berupa Shalat yang telah ia pelajari. Setelah Shalat ia pun menadahkan tangan seraya berdo'a kepada Allah agar yang di pilih oleh H. Romli adalah dia sebagai jodohnya Sarah. Dari apa yang telah dilakukan oleh Fandy mencerminkan perbuatan Sabar dalam taat kepada Allah. Hal itu disimbolkan dengan ia telah berjuang, ibadah dan berdo'a, setelah itu tawakal dengan berdo'a dan mempercayakan kepada Allah.

1.3. Sabar Dalam Menahan Hawa Nafsu



Gambar 4.7 Sarah Sedang Bersabar Berjumpa Dengan Fandy



Gambar 4.8 Fandy Tertahan Hendak Memeluk Sarah

Tabel 4.5 Akhlaq Sabar Dalam Menahan Hawa Nafsu

Potongan	Gambar	Situasi	Penyebab	Durasi
6	4.7	Sarah sedang menutup mata dan menarik nafas.	Karena ayahnya H. Romli memberikan Syarat baru kepada Fandy	Menit 01.23.43 – 01.23.50

7	4.8	Fandy Membentangkan tangan hendak memeluk sarah, tapi tertahan H. Romli.	Karena Fandy telah di restui oleh H. Romli untuk menikahi Sarah.	Menit 01.40.52 – 01.40.54
---	-----	--	--	------------------------------------

Tabel 4.5.1 Penjelasan Tabel 4.5

Denotasi	Konotasi
Gambar 4.7 bermakna secara denotasi ialah: Gambar Sarah sedang menutup mata dan mengatur nafas.	Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan Sarah sedang mencoba bersabar dalam menahan hawa nafsunya kepada Fandy, karena Sarah Mencintai Fandy.
Gambar 4.8 bermakna secara denotasi ialah: Fandy mengangkat kedua tangannya hendak memeluk tubuh sarah. Tapi ia tak jadi memeluk.	Secara konotasi pada gambar 4.8 bermakna, Fandy dalam adegan Kiamat Sudah Dekat tengah bersikap untuk sabar dalam menahan hawa nafsu. Sebab dia telah direstui untuk menikahi sarah oleh H. Romli, namun masih belum halal untuk dipeluk.

Dalam adegan Gambar 4.7 menceritakan bahwa Sarah suka atau mencintai Fandy. Namun H. Romli selaku ayahnya Sarah tidak menyukai Fandy, karena

Fandy buta dalam hal agama. Begitu juga Fandy, ada menyimpan rasa kepada Sarah, sebab Fandy mencintai Sarah pada pandangan pertama berjumpa Sarah. Fandy sedia menuruti syarat yang diajukan oleh H. Romli kepadanya untuk bisa menikahi Sarah. Akhirnya Fandy bisa menguasai semua syarat yang diberikan oleh H. Romli dan itu membuat Sarah bahagia, tapi kebahagiaan Sarah tertunda ketika semua syarat telah terpenuhi Fandy belum membuat H. Romli yakin, maka dari itu H. Romli berniat agar Fandy tidak lagi mengejar Sarah dengan memberikan syarat baru berupa harus bisa menguasai ilmu ikhlas. Sarah yang mengetahui itu berusaha untuk tetap Sabar dan yakin bahwasanya Fandy akan berhasil menguasai ilmu ikhlas.

Dengan gerakan berupa mengangkat tangan oleh Fandy pada scene Gambar 4.8, menyimbolkan bahwasanya Fandy tengah bersabar menghadapi godaan hawa nafsu, karena dia terlalu bahagia lamarannya diterima oleh H. Romli, sehingga dengan perbuatan akan diterapkan dalam perbuatan hendak memeluk Sarah. Dalam ceritanya diceritakan awalnya Fandy ikhlas apabila H. Romli menolaknya bakal calon menantu, namun pikiran H. Romli seketika waktu celotehan Saprol yang berceloteh, bahwa Fandy ikhlas dengan tindakan H. Romli.

1.4.Sabar Dalam Berdakwah



Gambar 4.9 H. Romli Sedang Mengelus Dada



Gambar 4.10 H. Romli Bingung Dengan Tingkah Fandy



Gambar 4.11 H. Romli Sabar Menghadapi Kelakuan Fandy

Tabel 4.6 Akhlaq Sabar Dalam berdakwah

Potongan	Gambar	Situasi	Penyebab	Durasi
8	4.9	H. Romli sedang duduk di atas kursi seraya mengusap dadanya.	Karena kelakuan Saprol yang mengganggu pembicaraan.	Menit 01.21.09 – 01.21.11

9	4.10	H. Romli mulai agak geram dengan kekonyolan Fandy.	Karena Fandy tak tahu seperti apa bentuk ketika sudah di sunat.	Menit 50.44 – 44.46
10	4.11	H. Romli hampir habis melayani Fandy	Karena Fandy bingung apakah sudah di sunat atau belum.	Menit 48.43 – 48.50

Tabel 4.6.1 Penjelasan Tabel 4.6

Denotasi	Konotasi
Gambar 4.9 bermakna secara denotasi ialah: H. Romli sedang duduk di atas kursi seraya mengusap dadanya.	Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan H. Romli tengah berusaha bersabar dalam berdakwah mengajarkan agama kepada Fandy.
Gambar 4.10 bermakna secara denotasi ialah: H. Romli melihat dengan muka yang kesal ke arah Fandy.	Secara konotasi pada gambar 4.10 bermakna, H. Romli berusaha bersikap sabar menghadapi Fandy ketika Fandy bingung dengan ajaran agama Islam yang mengajarkan laki-laki wajib untuk di sunat.
Gambar 4.11 bermakna secara denotasi ialah: H. Romli duduk di atas sejadah sambil melihat ke pintu seraya meladeni Fandy berbicara.	Secara konotasi pada gambar 4.11 bermakna, H. Romli berusaha sabar menghadapi Fandy yang buta dengan ajaran agama Islam.

Kejadian pada Gambar 4.9 menceritakan bahwa ketika itu Fandy datang bertamu ke rumah Sarah, namun dalam keadaan tersebut yang menyambut Fandy adalah H. Romli. Setelah berbicara kepada H. Romli Fandy menjelaskan tujuannya yaitu hendak melamar Sarah sebagai Istrinya. Dari pembicaraan itu sampailah kepada H. Romli masih menerangkan perihal menerangi agama, malah di potong Saprol secara tiba-tiba, karena Saprol dalam keadaan mendengarkan musik dan tidak tahu apa yang sedang dibicarakan. Oleh karena itu hampir menyulut amarah H. Romli, dan dengan itu H. Romli masih bersikap sabar dalam berdakwah tidak langsung marah tapi masih menegur.

Dari Gambar 4.10 menceritakan ketika itu Fandy menemui H. Romli. Dalam pembicaraan itu Fandy sama sekali tidak paham dengan istilah sunat. Dijelaskan oleh H. Romli bahwa sunat wajib bagi kaum muslim, namun Fandy masih tidak tahu bagaimanakah perbedaan antara orang yang sudah disunat dengan yang belum disunat. Maka dari itu dengan semangat dakwah yang di tunjukan oleh H. Romli, beliau bersedia untuk memandu Fandy untuk menjelaskan perbedaan antara itu. Tapi kemudian Fandy teringat bahwasanya dia telah disunat dengan kisah ibunya yang menceritakan bahwa dia telah langsung disunat ketika lahir, dengan amanat yang disampaikan kakeknya ke perawat di rumah sakit.

Bagian Gambar 4.11 menceritakan bahwa ketika Fandy disuruh untuk menjumpai H. Romli di masjid *ba'da* Ashar, Fandy pun menemui H. Romli. Kemudian disampaikan bahwa Fandy suka dengan Sarah kepada H. Romli. H. Romli bertanya kepada Fandy apakah dia bisa Shalat? Ternyata Fandy tidak bisa Shalat. Lalu sampailah pembicaraan tersebut mengenai tentang sunat. Ternyata Fandy sama sekali tidak mengetahui apa itu sunat. Lalu H. Romli berusaha dengan sabar menjelaskan kepada Fandy mengenai apa itu sunat. Di sana dijelaskan bahwa sunat wajib hukumnya bagi muslim. Namun dalam penjelasan tersebut Fandy sama sekali tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan H. Romli, lalu dengan niatan berdakwah H. Romli masih tetap

sabar melayani Fandy walaupun pada kenyataannya agak kesal dengan sikap Fandy.

1.5.Sabar Dalam Pergaulan



Gambar 4.12 Fandy Hampir Tersulut Emosi

Tabel 4.7 Akhlaq Sabar Dalam Pergaulan

Potongan	Gambar	Situasi	Penyebab	Durasi
11	4.12	Fandi hendak memukul temannya karena tersulut emosi.	Temannya berkata bahwa Fandy bersifat lugu mencintai anak seorang kyai.	Menit 29.17 – 23.19

Tabel 4.7.1 Penjelasan Tabel 4.7

Denotasi	Konotasi
Gambar 4.12 bermakna secara denotasi ialah: Fandy menarik baju temannya seolah-olah hendak memukul temannya.	Konotasi pada gambar tersebut bukanlah demikian. Melainkan Fandy membatalkan niatannya hendak memukul temannya,

	karena dia masih sabar dalam pergaulan.
--	---

Kesimpulan cerita yang terdapat pada gambar 4.12 menceritakan tentang, ketika itu Fandy bertanya kepada temannya tentang apa makna dari *ba'da* Ashar karena Fandy tak tahu artinya. Namun dengan pertanyaan tersebut bukannya mendapatkan jawaban dari teman-temannya, melainkan Fandy malah diolok oleh teman-temannya karena Fandy lebih memilih mencintai anak seorang Kyai. Kejadian sebelumnya juga menceritakan bahwa teman-teman Fandy semuanya telah mempunyai pacar, hanya Fandy saja yang belum punya pacar di sana. Itulah yang sebelumnya membuat Fandy kesal. Setelah itu pertanyaan Fandy masih belum jua terjawab oleh teman-temannya, sehingga Fandy emosi dan hampir memukul temannya tersebut. Tapi untung saja Fandy tak jadi memukul temannya karena Fandy masih bisa mengontrol emosinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian penelitian di atas, beberapa isi film mampu ditelaah bagaimana nilai akhlaq sabar yang terkandung. Dengan menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes, beberapa kandungan tersebut dapat ditemukan, diantaranya yaitu : sabar menahan cobaan hidup, sabar dalam keinginan hawa nafsu, sabar dalam berdakwah, sabar dalam taat kepada Allah, dan sabar dalam pergaulan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abuddin Nata, (2015), akhlak tasawuf dan akhlak mulia. PT Rajagrafindo persada : Jakarta

Ilyas Yunahar, (2014), kuliah Akhlaq. Pustaka Pelajar : Yogyakarta

Asa Arthur, (2010), pengantar semiotika : tanda –tanda dalam kebudayaan kontemporer : Yogyakarta

Skripsi

Anshori, “ pesan dakwah dalam film talak 3 (analisis semiotic) “ skripsi pesan dakwah dalam film talak 3 universitas muhammadiyah yogyakarta, 2018 hal.55

Basirudin, “Nilai-nilai moral dalam film serial kartun upin dan ipin”, skripsi Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, 2010

Septiana . “Persepsi remaja islam terhadap film-film religi”, skripsi jurusan komunikasi dan penyiaran islam universitas islam negeri Lampung, 2017

Jurnal

Afwadzi, B. (2015). Melacak Argumentasi Penggunaan Semiotika Dalam Memahami Hadis Nabi. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 16(2), 287-319.

Ali, A. Z., & Nasruddin, N. (2017). Pesan Dakwah dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa (Studi Semiotika terhadap Film Karya Guntur Soeharjanto). *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 93-122.

Alin, A. (2012). Pesan Man Jadda Wajada. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(02).

Andi Pranajaya, *Film Dan Masyarakat : Sebuah Pengantar* (Jakarta : BP SDM Citra Pusat Perfilman Haji Usmar Islam, 1999), h, 6 dan 11

Andrianto, N. (2018). Pesan Kreatif Iklan Televisi Dalam Bulan Ramadan: Analisis Semiotika Iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(1), 17-31.

Badrudin, S., Pahlevi, R., & Sarminawati, S. (2017). Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 1(2), 148-165.